

Analisis Bibliometrik Konseling Berbasis Online: Kebutuhan, Masalah, dan Isu

Etika

Reza Tririzky

Universitas Negeri Padang

rezatririzky@gmail.com

Yeni Karneli, Ifdil, Netrawati

Universitas Negeri Padang

yenikarneli@fip.unp.ac.id, ifdil@konselor.org, netrawati@fip.unp.ac.id

Abstract

Online counseling provides new perspectives and alternative methods in delivering counseling services, which are traditionally carried out through face-to-face interactions. The purpose of this study is to identify and understand the research trends associated with online counseling, with a particular focus on the needs, challenges, and ethical concerns that arise. Various reliable sources, especially Scopus, were systematically gathered and analyzed to provide a comprehensive overview of the research trends in this area. The analysis revealed several dominant keywords, which were related to the growing needs, emerging issues, and key ethical considerations in online counseling. These findings offer valuable insights into the challenges, opportunities, and potential growth areas for online counseling, paving the way for further research and advancements in this evolving field.

Keywords: Bibliometrics, Online Counseling, Needs, Problems, Ethical Issues

Abstrak

Konseling daring memberikan perspektif baru dan metode alternatif dalam penyampaian layanan konseling, yang secara tradisional dilakukan melalui interaksi tatap muka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami tren penelitian yang terkait dengan konseling daring, dengan fokus khusus pada kebutuhan, tantangan, dan masalah etika yang muncul. Berbagai sumber yang dapat diandalkan, terutama Scopus, dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis untuk memberikan gambaran komprehensif tentang tren penelitian di bidang ini. Analisis tersebut mengungkapkan beberapa kata kunci dominan, yang terkait dengan kebutuhan yang berkembang, isu-isu yang muncul, dan pertimbangan etika utama dalam konseling daring. Temuan ini menawarkan wawasan berharga tentang tantangan, peluang, dan area pertumbuhan potensial untuk konseling daring, membuka jalan bagi penelitian dan kemajuan lebih lanjut di bidang yang berkembang ini.

Kata kunci: Bibliometrik, Konseling Daring, Kebutuhan, Masalah, Isu Etika

A. Pendahuluan (Introduction)

Konseling online kini menjadi metode yang memberikan dukungan penuh terhadap pelayanan kesehatan mental manusia, karena manfaatnya yang dapat



menjangkau berbagai kelompok demografis. Kegiatan konseling online tersebut dipercepat oleh kemajuan teknologi dan aksesibilitas platform online yang semakin luas, serta perubahan sikap masyarakat terhadap kesehatan mental. Penelitian menunjukkan bahwa populasi muda, khususnya remaja dan mahasiswa, lebih terbuka untuk menggunakan layanan kesehatan mental berbasis online. Kelompok tersebut memandang konseling online dapat berperan sebagai alternatif yang baik untuk perawatan kesehatan mental ¹. Selain itu, kemampuan teknologi yang dimiliki oleh kaum muda mempermudah mereka untuk terlibat dalam layanan online ini, yang menunjukkan pergeseran signifikan menuju platform digital untuk penyampaian layanan kesehatan mental ².

Selain mendatangkan kemudahan, Interaksi digital dalam konseling online yang terbatas dapat menyebabkan kesalahpahaman dan interpretasi yang salah, yang pada gilirannya dapat menimbulkan gangguan emosional pada klien. Seiring dengan perkembangan konseling online, pentingnya regulasi yang jelas dan pedoman yang kuat untuk menjaga standar etika dalam praktik terapeutik digital ³. Selain itu, faktor budaya juga memainkan peran penting dalam penerimaan dan keterlibatan dengan layanan kesehatan mental online. Banyak individu yang memiliki pandangan stigmatisasi terhadap kesehatan mental dan pengobatan, yang menghambat mereka untuk mencari bantuan meskipun layanan tersebut tersedia secara online ⁴. Oleh karena itu, untuk keberhasilan implementasi konseling online, diperlukan pendekatan yang sensitif terhadap budaya dan penyesuaian layanan untuk mengatasi stigma ini ⁵.

¹ Michael S Dunbar et al., "Unmet Mental Health Treatment Need and Attitudes Toward Online Mental Health Services Among Community College Students," *Psychiatric Services* 69, no. 5 (2018): 597–600, <https://doi.org/10.1176/appi.ps.201700402>.

² Victoria E Cosgrove et al., "Online Ethics: Where Will the Interface of Mental Health and the Internet Lead Us?," *International Journal of Bipolar Disorders* 5, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.1186/s40345-017-0095-3>; Nikola Žaja et al., "Internet Use Among Patients With Schizophrenia and Depression," *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19, no. 9 (2022): 5695, <https://doi.org/10.3390/ijerph19095695>.

³ Rutvij Merchant et al., "Opportunities to Expand Access to Mental Health Services: A Case for the Role of Online Peer Support Communities," *Psychiatric Quarterly* 93, no. 2 (2022): 613–25, <https://doi.org/10.1007/s11126-022-09974-7>.

⁴ Mahafuz Mannan, R S Ahamed, and Sifat B Zaman, "Consumers' Willingness to Purchase Online Mental Health Services," *Journal of Services Marketing* 33, no. 5 (2019): 557–71, <https://doi.org/10.1108/jsm-05-2018-0163>.

⁵ Milou A Feijt et al., "Mental Health Care Goes Online: Practitioners' Experiences of Providing Mental Health Care During the COVID-19 Pandemic," *Cyberpsychology Behavior and Social Networking* 23, no. 12 (2020): 860–64, <https://doi.org/10.1089/cyber.2020.0370>.

Di sisi lain, penelitian menunjukkan bahwa konseling online, meskipun memiliki tantangan, menawarkan manfaat signifikan, terutama dalam hal aksesibilitas dan fleksibilitas. Konseling ini dapat memberikan dukungan emosional yang sangat dibutuhkan oleh individu yang merasa terhalang oleh stigma atau kesulitan untuk mengakses perawatan konvensional. Dukungan anonim yang diberikan oleh platform online dapat mendorong individu untuk lebih terbuka dalam mencari bantuan ⁶.

Meskipun tantangan-tantangan tersebut ada, masa depan konseling online diperkirakan akan berkembang pesat seiring dengan inovasi teknologi dan perubahan sikap masyarakat terhadap kesehatan mental. Perkembangan berkelanjutan dalam bidang ini akan membantu menormalisasi percakapan tentang kesehatan mental dan meningkatkan partisipasi dalam layanan terapeutik ⁷. Namun, untuk mencapai hal ini, perlu ada komitmen terhadap praktik etis dan akses yang adil untuk memenuhi kebutuhan berbagai populasi, sehingga layanan kesehatan mental online dapat dimanfaatkan secara maksimal ⁸. Kondisi-kondisi tersebut dapat dianalisis lebih mendalam dengan bantuan analisis bibliometrik yang kemudian akan berkaitan dengan kebutuhan, permasalahan dan etika dalam pelaksanaan konseling online.

Penelitian ini adalah penelitian analisis bibliometrik yang memanfaatkan sekumpulan data tertentu yang kemudian divisualisasikan ⁹. Melalui metode ini, kemudian akan diperoleh gambaran dan tren penelitian berdasarkan tema yang dipilih ¹⁰. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana tren penelitian terkait dengan

⁶ Kumarasan Roystonn et al., "The Public Health Impact and Policy Implications of Online Support Group Use for Mental Health in Singapore: Cross-Sectional Survey," *Jmir Mental Health* 7, no. 8 (2020): e18114, <https://doi.org/10.2196/18114>.

⁷ Navvya Arya, "Online Psychotherapy: A Pandemic Dilemma," *Journal of Psychological Research* 5, no. 2 (2023): 12–19, <https://doi.org/10.30564/jpr.v5i2.5697>.

⁸ Nele D Witte et al., "Online Consultations in Mental Healthcare During the Covid-19 Outbreak: An International Survey Study on Uptake and Experiences (Preprint)," 2020, <https://doi.org/10.2196/preprints.26541>.

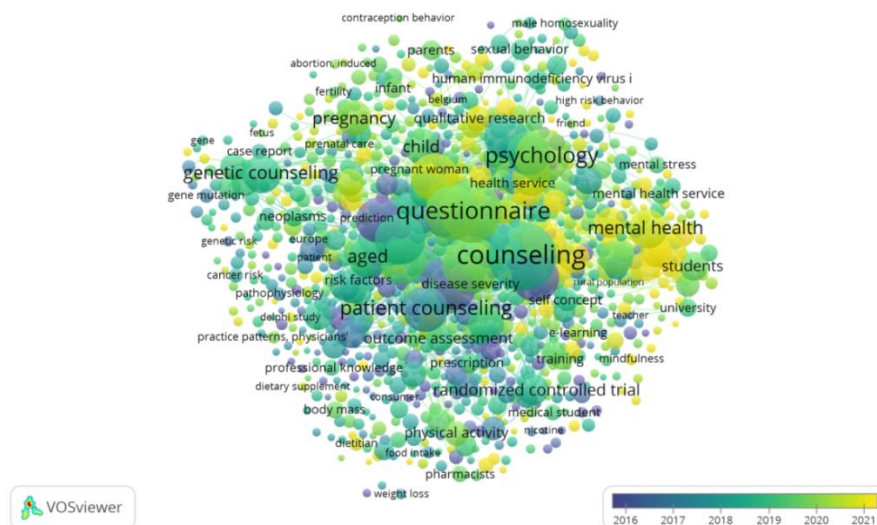
⁹ Fina Nurul Zakiyyah, Yunus Winoto, and Rohanda Rohanda, "Pemetaan Bibliometrik Terhadap Perkembangan Penelitian Arsitektur Informasi Pada Google Scholar Menggunakan VOSviewer," *Informatio: Journal of Library and Information Science* 2, no. 1 (2022): 43–60; Zahra Maya Syamsyiah, Sri Amelia, and Samsul Maarif, "Kemampuan Komunikasi Matematis: Sebuah Systematic Literature Review Dengan Analisis Bibliometrik Menggunakan Vos Viewers," *Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)* 8, no. 2 (2022): 114–28.

¹⁰ Septiany Maulani Soraya, Kurjono Kurjono, and Ilham Muhammad, "Analisis Bibliometrik: Penelitian Literasi Digital Dan Hasil Belajar Pada Database Scopus (2009-2023)," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 387–98; Sri Astuti Iriyani et al., "Tren Manajemen Pendidikan: Analisis Bibliometrik Menggunakan Aplikasi Vosviewer," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 01 (2023): 93–100; Meriyenti Meriyenti and Raimon Efendi, "Model Guided Inquiry Learning Pada

online konseling. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan pelacakan digital dari sumber literatur terpercaya dengan database scopus. Dalam pelacakan kemudian digunakan beberapa keyword seperti “*online counseling*”. Data yang telah diperoleh kemudian diindividualisasikan dengan bantuan aplikasi Vos Viewer agar mempermudah membaca hasil penelitian yang berkaitan dengan tema utama penelitian.

B. Hasil dan Pembahasan (Finding Research)

Hasil penelitian kemudian menyajikan trend penelitian berkaitan dengan *online counseling* yang dianalisis tahun ketahun dapat terlihat sebagai berikut.



Gambar 2. Analisis Penelitian berdasarkan Tahun berkenaan dengan Tema *Online Counseling*

Gambar menunjukkan analisis jaringan kata kunci yang terkait dengan "*Online Counseling*" yang divisualisasikan menggunakan VOSviewer dengan lapisan waktu. Dari visualisasi VOSviewer yang disajikan, dapat dilihat adanya tren perkembangan topik-topik terkait konseling, psikologi, dan faktor kesehatan yang terus berkembang dari tahun 2016 hingga 2021. Pada visualisasi ini, setiap warna mewakili rentang tahun, dengan warna biru menunjukkan topik yang lebih sering muncul pada tahun 2016, dan warna hijau menunjukkan topik yang lebih berkembang pada tahun 2021.

Terdapat beberapa topik utama yang berkembang seiring waktu. Konseling (berwarna hijau dan kuning) tetap menjadi salah satu pusat perhatian, dengan kata-kata terkait seperti "*patient counseling*," "*outcome assessment*," dan "*counseling*" yang

menunjukkan bahwa fokus pada konseling pasien dan penilaian hasilnya semakin meningkat. Di sisi lain, psikologi (berwarna hijau) terus berkembang, dengan kata-kata seperti "*mental health*," "*mental stress*," dan "*mental health service*" yang semakin menjadi perhatian, mencerminkan pergeseran menuju peningkatan kesadaran tentang kesehatan mental di masyarakat.

Topik-topik terkait *genetic counseling* (berwarna biru ke hijau) juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, dengan kata-kata seperti "*genetic risk*," "*gene mutation*," dan "*cancer risk*" yang terus diperhatikan. Hal ini mencerminkan peningkatan pemahaman dan penelitian mengenai pengaruh faktor genetik terhadap kesehatan. Selain itu, kata-kata seperti "*pregnancy*," "*infant*," dan "*fetus*" menunjukkan peningkatan penelitian tentang konseling yang terkait dengan masalah kehamilan dan perawatan prenatal, dengan fokus yang lebih kuat pada tahun-tahun terakhir.

Selain itu, topik terkait *physical activity* dan *dieting* (berwarna kuning) menunjukkan perkembangan yang semakin diperhatikan dalam penelitian konseling yang melibatkan gaya hidup sehat, seperti "*weight loss*," "*body mass*," dan "*physical activity*." Topik-topik seperti "*randomized controlled trial*," "*e-learning*," dan "*university*" juga menunjukkan peningkatan minat dalam penelitian intervensi berbasis pendidikan untuk meningkatkan keterampilan profesional di bidang konseling.

Secara keseluruhan, visualisasi ini menggambarkan bagaimana tren penelitian dalam bidang konseling, psikologi, dan kesehatan terus berkembang dari tahun ke tahun, dengan penekanan yang lebih besar pada kesehatan mental, perawatan prenatal, dan gaya hidup sehat, serta pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kualitas konseling.. Sedangkan kepadatan dari penelitian terkait dengan tema terlihat sebagai berikut.

seperti "*pregnancy*," "*infant*," dan "*fetus*" mengindikasikan bahwa ada peningkatan perhatian pada konseling terkait masalah kehamilan dan perawatan prenatal.

Topik terkait dengan gaya hidup sehat juga semakin berkembang, terlihat dari kata-kata seperti "*weight loss*," "*body mass*," "*physical activity*," dan "*dietitian*," yang mengindikasikan pentingnya konseling dalam mendukung perubahan gaya hidup yang lebih sehat. Selain itu, kata-kata seperti "*randomized controlled trial*," "*e-learning*," dan "*university*" menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang konseling juga berfokus pada intervensi berbasis pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan profesional dalam konteks konseling.

Analisis bibliometrik diatas kemudian dapat dibahas dalam tiga fokus perhatian utama dalam konseling online yaitu kebutuhan, masalah dan etika. Konseling online kini penting untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan mental global dengan memanfaatkan teknologi digital. Peralihan dari konseling tatap muka ke daring memberikan keuntungan seperti akses yang lebih luas, fleksibilitas, dan pengurangan waktu perjalanan. Penelitian mencatat bahwa transposisi ini, meskipun berakar pada model terapi tradisional, memberikan keuntungan seperti peningkatan aksesibilitas dan pengurangan waktu perjalanan ¹¹. Infrastruktur teknologi yang kuat diperlukan untuk mendukung platform konseling yang efektif. Teknologi canggih, seperti analisis teks dan multimedia, dapat meningkatkan kualitas interaksi terapeutik (Engel et al., 2018). Selain itu, konselor harus beradaptasi dengan keterampilan digital dan mendapatkan pelatihan khusus untuk menjaga aliansi terapeutik ¹². Seringnya, konseling daring perlu disesuaikan dengan kebutuhan klien muda dan mahasiswa ¹³. Namun, masalah etika, kerahasiaan, dan keamanan tetap menjadi tantangan yang perlu perhatian serius ¹⁴.

¹¹ Derek Richards and Noemi Viganó, "Online Counseling: A Narrative and Critical Review of the Literature," *Journal of Clinical Psychology* 69, no. 9 (2013): 994–1011, <https://doi.org/10.1002/jclp.21974>; Seher Merve Erus and Ebru Çanakçı Uğur, "Mental Health Professionals' Views on Providing Online Counseling within the Scope of UTAUT Model: A Q Method Analysis," *Cukurova University Faculty of Education Journal* 53, no. 1 (2024): 423–57, <https://doi.org/10.14812/cuefd.1421214>.

¹² Chandra Ayu Ningrum, Ruji, and Ferdimas Ilham Ramansyah, "The Influence Artificial Intelligence on Mental Health in the Digital Era and Virtual Counseling Services," *BICC Proceedings* 2 (2024): 176–82, <https://doi.org/10.30983/bicc.v1i1.124>; Adel Tannous, "Perceptions towards Online Counseling among University of Jordan Students," *Modern Applied Science* 11, no. 12 (2017): 68, <https://doi.org/10.5539/mas.v11n12p68>.

¹³ Tiara Diah Sosialita, "Online Counseling to Improve Mental Health among Midwives," *Proyeksi* 14, no. 2 (2019): 185, <https://doi.org/10.30659/jp.14.2.185-194>; Orit Nuttman-Shwartz and Keren Shaul,

Meskipun konseling online meningkatkan aksesibilitas, tantangan besar terkait dengan privasi, kompetensi terapis, dan keterbatasan komunikasi tetap ada. Keamanan data menjadi perhatian utama, dan beberapa kondisi klien membutuhkan intervensi tatap muka¹⁵. Terapis perlu memahami teknologi dan keterbatasannya dalam platform daring¹⁶. Isu etika seperti persetujuan dan batasan profesional juga menjadi masalah, terutama dalam menangani keadaan darurat¹⁷. Selain itu, kesenjangan digital dan kompetensi budaya dalam menangani populasi beragam perlu diatasi untuk memastikan layanan yang adil dan efektif¹⁸.

Konseling online menimbulkan berbagai tantangan etis terkait kerahasiaan, persetujuan, dan kompetensi teknologi. Masalah kerahasiaan sangat penting karena platform digital dapat meningkatkan risiko pelanggaran data¹⁹. Konselor harus memastikan bahwa persetujuan klien sudah sepenuhnya diinformasikan mengenai

"Online Therapy in a Shared Reality: The Novel Coronavirus as a Test Case.," *Traumatology* 27, no. 4 (2021): 365–74, <https://doi.org/10.1037/trm0000334>.

¹⁴ Jacob Daan Engel, Ventje Jeremias Lewi Engel, and Evangs Mailoa, "Innovative Model for Logo Counseling Website," *TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control)* 16, no. 5 (2018): 2111, <https://doi.org/10.12928/telkomnika.v16i5.7593>; Bayana Beevi Ottamaliyakkal Sayyidath and Sukanya B Menon, "Web Counselling as a Recent Advancement in Technology: Perspectives of Practitioners in India," *International Journal Of Community Medicine And Public Health* 6, no. 4 (2019): 1677, <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20191404>.

¹⁵ Emily Berger et al., "The Experiences of Australian School Mental Health Professionals during COVID-19 Lockdowns," *Children (Basel, Switzerland)* 10, no. 7 (July 1, 2023): 1157, <https://doi.org/10.3390/children10071157>; Maria Moudatsou et al., "Evaluation of Online Counseling through the Working Experiences of Mental Health Therapists Amidst the COVID-19 Pandemic," *Healthcare (Basel, Switzerland)* 12, no. 4 (February 19, 2024): 495, <https://doi.org/10.3390/healthcare12040495>.

¹⁶ Moudatsou et al., "Evaluation of Online Counseling through the Working Experiences of Mental Health Therapists Amidst the COVID-19 Pandemic"; Michael J Mallen, David L Vogel, and Aaron B Rochlen, "The Practical Aspects of Online Counseling," *The Counseling Psychologist* 33, no. 6 (2005): 776–818, <https://doi.org/10.1177/0011000005278625>.

¹⁷ Wyke Stommel and Fleur van der Houwen, "Complaining and the Management of Face in Online Counseling," *Qualitative Health Research* 24, no. 2 (2014): 183–93, <https://doi.org/10.1177/1049732313519706>.

¹⁸ Berger et al., "The Experiences of Australian School Mental Health Professionals during COVID-19 Lockdowns"; Samuel Asare et al., "A Systematic Review of the Role of Social Media in Providing Guidance and Support to Adolescents: A Case Study of Online Counseling Platforms," *American Journal of Multidisciplinary Research and Innovation* 2, no. 6 (2023): 42–48, <https://doi.org/10.54536/ajmri.v2i6.2213>.

¹⁹ Julia Stoll, Jonas Adrian Müller, and Manuel Trachsel, "Ethical Issues in Online Psychotherapy: A Narrative Review," *Frontiers in Psychiatry* 10 (February 11, 2020): 993, <https://doi.org/10.3389/fpsy.2019.00993>; Burak Tuna and Ozlem Haskan Avci, "Qualitative Analysis of University Counselors' Online Counseling Experiences during the COVID-19 Pandemic," *Current Psychology (New Brunswick, N.J.)* 42, no. 10 (2023): 8489–8503, <https://doi.org/10.1007/s12144-023-04358-x>.

risiko dan keterbatasan penggunaan platform ²⁰. Kompetensi dalam menggunakan teknologi juga menjadi penting, karena kurangnya pelatihan dapat mempengaruhi kualitas layanan ²¹. Aksesibilitas konseling daring memberikan kemudahan, tetapi dapat mengurangi efektivitas terapi dibandingkan tatap muka ²². Oleh karena itu, konselor perlu menjaga etika profesional dengan memprioritaskan kerahasiaan, persetujuan, dan kompetensi untuk menghindari potensi masalah etis ²³.

C. Penutup

Analisis jaringan kata kunci dan peta kepadatan yang divisualisasikan menggunakan VOSviewer menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam topik-topik yang terkait dengan konseling online antara tahun 2016 hingga 2021. Fokus utama yang terus berkembang mencakup konseling pasien, psikologi, kesehatan mental, dan gaya hidup sehat. Peningkatan minat pada konseling genetika, perawatan prenatal, dan intervensi berbasis pendidikan untuk konseling juga tercermin dalam visualisasi ini. Peralihan dari konseling tatap muka ke daring memberikan manfaat signifikan dalam hal aksesibilitas, fleksibilitas, dan pengurangan waktu perjalanan, tetapi juga menimbulkan tantangan, terutama dalam hal kerahasiaan, kompetensi terapis, dan kesenjangan teknologi. Masalah etika seperti perlindungan data dan persetujuan yang terinformasi menjadi perhatian utama dalam konseling online.

Konselor perlu beradaptasi dengan keterampilan digital dan mengikuti pelatihan khusus untuk meningkatkan kualitas layanan. Meskipun ada tantangan, konseling online menawarkan potensi besar untuk memperluas akses layanan kesehatan mental, dengan penekanan pada kebutuhan untuk mengatasi masalah etika dan kesenjangan akses bagi kelompok tertentu. Secara keseluruhan, visualisasi ini menggambarkan bahwa

²⁰ Anastasia Kotsopoulou et al., "E-Therapy: The Ethics Behind the Process," *Procedia Computer Science* 65 (2015): 492–99, <https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.09.120>; Stoll, Müller, and Trachsel, "Ethical Issues in Online Psychotherapy: A Narrative Review."

²¹ Stoll, Müller, and Trachsel, "Ethical Issues in Online Psychotherapy: A Narrative Review"; Sayyidath and Menon, "Web Counselling as a Recent Advancement in Technology: Perspectives of Practitioners in India."

²² Diana Syamila and Happy Karlina Marjo, "Etika Profesi Bimbingan Dan Konseling: Konseling Kelompok Online Dan Asas Kerahasiaan," *Jurnal Paedagogy* 9, no. 1 (2022): 116, <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4527>; Tuna and Avci, "Qualitative Analysis of University Counselors' Online Counseling Experiences during the COVID-19 Pandemic."

²³ Courtney M Holmes and Christine A Reid, "Ethics in Telerehabilitation: Looking Ahead," *Journal of Applied Rehabilitation Counseling* 49, no. 2 (2018): 14–23, <https://doi.org/10.1891/0047-2220.49.2.14>; Emily M Lund and Jared C Schultz, "Distance Supervision in Rehabilitation Counseling: Ethical and Clinical Considerations," *Rehabilitation Research, Policy, and Education* 29, no. 1 (2015): 88–95, <https://doi.org/10.1891/2168-6653.29.1.88>.

penelitian dalam bidang konseling online terus berkembang dengan fokus pada kesehatan mental, perawatan prenatal, gaya hidup sehat, dan peningkatan pendidikan bagi para profesional konseling.

Daftar Pustaka (Bibliography)

- Arya, Navvya. "Online Psychotherapy: A Pandemic Dilemma." *Journal of Psychological Research* 5, no. 2 (2023): 12–19. <https://doi.org/10.30564/jpr.v5i2.5697>.
- Asare, Samuel, Emma Poku Agyeman, Joseph Dawson Ahmoah, and Bernard Ogyiri Asare. "A Systematic Review of the Role of Social Media in Providing Guidance and Support to Adolescents: A Case Study of Online Counseling Platforms." *American Journal of Multidisciplinary Research and Innovation* 2, no. 6 (2023): 42–48. <https://doi.org/10.54536/ajmri.v2i6.2213>.
- Ayu Ningrum, Chandra, Ruji, and Ferdimas Ilham Ramansyah. "The Influence Artificial Intelligence on Mental Health in the Digital Era and Virtual Counseling Services." *BICC Proceedings* 2 (2024): 176–82. <https://doi.org/10.30983/bicc.v1i1.124>.
- Berger, Emily, Grace Mackie, Andrea Reupert, Daliya Greenfeld, Kelly-Ann Allen, Fiona May, Gerald Wurf, Dianne Summers, and Zoe Morris. "The Experiences of Australian School Mental Health Professionals during COVID-19 Lockdowns." *Children (Basel, Switzerland)* 10, no. 7 (July 1, 2023): 1157. <https://doi.org/10.3390/children10071157>.
- Cosgrove, Victoria E, Emma Gliddon, Lesley Berk, David Grimm, Sue Lauder, Seetal Dodd, Michael Berk, and Trisha Suppes. "Online Ethics: Where Will the Interface of Mental Health and the Internet Lead Us?" *International Journal of Bipolar Disorders* 5, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.1186/s40345-017-0095-3>.
- Dunbar, Michael S, Lisa Sontag-Padilla, Courtney Kase, Rachana Seelam, and Bradley D Stein. "Unmet Mental Health Treatment Need and Attitudes Toward Online Mental Health Services Among Community College Students." *Psychiatric Services* 69, no. 5 (2018): 597–600. <https://doi.org/10.1176/appi.ps.201700402>.
- Engel, Jacob Daan, Ventje Jeremias Lewi Engel, and Evangs Mailoa. "Innovative Model for Logo Counseling Website." *TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control)* 16, no. 5 (2018): 2111. <https://doi.org/10.12928/telkomnika.v16i5.7593>.
- Erus, Seher Merve, and Ebru Çanakçı Uğur. "Mental Health Professionals' Views on Providing Online Counseling within the Scope of UTAUT Model: A Q Method Analysis." *Cukurova University Faculty of Education Journal* 53, no. 1 (2024): 423–57. <https://doi.org/10.14812/cuefd.1421214>.
- Feijt, Milou A, Y Kort, Inge Bongers, Joyce Bierbooms, Joyce H D M Westerink, and Wijnand A IJsselsteijn. "Mental Health Care Goes Online: Practitioners' Experiences of Providing Mental Health Care During the COVID-19 Pandemic." *Cyberpsychology Behavior and Social Networking* 23, no. 12 (2020): 860–64. <https://doi.org/10.1089/cyber.2020.0370>.
- Holmes, Courtney M, and Christine A Reid. "Ethics in Telerehabilitation: Looking Ahead." *Journal of Applied Rehabilitation Counseling* 49, no. 2 (2018): 14–23. <https://doi.org/10.1891/0047-2220.49.2.14>.
- Iriyani, Sri Astuti, Elyakim N S Patty, Abdul Rahim, Mia Awaliyah, and Reny

- Refitaningsih Peby Ria. "Tren Manajemen Pendidikan: Analisis Bibliometrik Menggunakan Aplikasi Vosviewer." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 01 (2023): 93–100.
- Kotsopoulou, Anastasia, Athanasios Melis, Violetta- Irene Koutsompou, and Christina Karasarlidou. "E-Therapy: The Ethics Behind the Process." *Procedia Computer Science* 65 (2015): 492–99. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.09.120>.
- Lund, Emily M, and Jared C Schultz. "Distance Supervision in Rehabilitation Counseling: Ethical and Clinical Considerations." *Rehabilitation Research, Policy, and Education* 29, no. 1 (2015): 88–95. <https://doi.org/10.1891/2168-6653.29.1.88>.
- Mallen, Michael J, David L Vogel, and Aaron B Rochlen. "The Practical Aspects of Online Counseling." *The Counseling Psychologist* 33, no. 6 (2005): 776–818. <https://doi.org/10.1177/0011000005278625>.
- Mannan, Mahafuz, R S Ahamed, and Sifat B Zaman. "Consumers' Willingness to Purchase Online Mental Health Services." *Journal of Services Marketing* 33, no. 5 (2019): 557–71. <https://doi.org/10.1108/jsm-05-2018-0163>.
- Merchant, Rutvij, Aleah Goldin, Deepa Manjanatha, Claire Harter, Judy P Chandler, Amanda Lipp, Theresa Nguyen, and John A Naslund. "Opportunities to Expand Access to Mental Health Services: A Case for the Role of Online Peer Support Communities." *Psychiatric Quarterly* 93, no. 2 (2022): 613–25. <https://doi.org/10.1007/s11126-022-09974-7>.
- Meriyenti, Meriyenti, and Raimon Efendi. "Model Guided Inquiry Learning Pada Pembelajaran Kimia Menggunakan VOSviewer: Analisis Bibliometric." *Innovative: Journal of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 4138–54.
- Moudatsou, Maria, Areti Stavropoulou, Michael Rovithis, and Sofia Koukouli. "Evaluation of Online Counseling through the Working Experiences of Mental Health Therapists Amidst the COVID-19 Pandemic." *Healthcare (Basel, Switzerland)* 12, no. 4 (February 19, 2024): 495. <https://doi.org/10.3390/healthcare12040495>.
- Nuttman-Shwartz, Orit, and Keren Shaul. "Online Therapy in a Shared Reality: The Novel Coronavirus as a Test Case." *Traumatology* 27, no. 4 (2021): 365–74. <https://doi.org/10.1037/trm0000334>.
- Richards, Derek, and Noemi Viganó. "Online Counseling: A Narrative and Critical Review of the Literature." *Journal of Clinical Psychology* 69, no. 9 (2013): 994–1011. <https://doi.org/10.1002/jclp.21974>.
- Roystonn, Kumarasan, Janhavi A Vaingankar, Chua B Yiang, Rajeswari Sambasivam, Saleha Shafie, Anitha Jeyagurunathan, Swapna Verma, Edimansyah Abdin, Siow A Chong, and Mythily Subramaniam. "The Public Health Impact and Policy Implications of Online Support Group Use for Mental Health in Singapore: Cross-Sectional Survey." *Jmir Mental Health* 7, no. 8 (2020): e18114. <https://doi.org/10.2196/18114>.
- Sayyidath, Bayana Beevi Ottamaliyakkal, and Sukanya B Menon. "Web Counselling as a Recent Advancement in Technology: Perspectives of Practitioners in India." *International Journal Of Community Medicine And Public Health* 6, no. 4 (2019): 1677. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20191404>.
- Soraya, Septiany Maulani, Kurjono Kurjono, and Ilham Muhammad. "Analisis Bibliometrik: Penelitian Literasi Digital Dan Hasil Belajar Pada Database Scopus (2009-2023)." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 387–98.

- Sosialita, Tiara Diah. "Online Counseling to Improve Mental Health among Midwives." *Proyeksi* 14, no. 2 (2019): 185. <https://doi.org/10.30659/jp.14.2.185-194>.
- Stoll, Julia, Jonas Adrian Müller, and Manuel Trachsel. "Ethical Issues in Online Psychotherapy: A Narrative Review." *Frontiers in Psychiatry* 10 (February 11, 2020): 993. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2019.00993>.
- Stommel, Wyke, and Fleur van der Houwen. "Complaining and the Management of Face in Online Counseling." *Qualitative Health Research* 24, no. 2 (2014): 183–93. <https://doi.org/10.1177/1049732313519706>.
- Syamila, Diana, and Happy Karlina Marjo. "Etika Profesi Bimbingan Dan Konseling: Konseling Kelompok Online Dan Asas Kerahasiaan." *Jurnal Paedagogy* 9, no. 1 (2022): 116. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4527>.
- Syamsyiah, Zahra Maya, Sri Amelia, and Samsul Maarif. "Kemampuan Komunikasi Matematis: Sebuah Systematic Literature Review Dengan Analisis Bibliometrik Menggunakan Vos Viewers." *Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)* 8, no. 2 (2022): 114–28.
- Tannous, Adel. "Perceptions towards Online Counseling among University of Jordan Students." *Modern Applied Science* 11, no. 12 (2017): 68. <https://doi.org/10.5539/mas.v11n12p68>.
- Tuna, Burak, and Ozlem Haskan Avci. "Qualitative Analysis of University Counselors' Online Counseling Experiences during the COVID-19 Pandemic." *Current Psychology (New Brunswick, N.J.)* 42, no. 10 (2023): 8489–8503. <https://doi.org/10.1007/s12144-023-04358-x>.
- Witte, Nele D, Per Carlbring, Anne Etzelmueller, Tine Nordgreen, Maria Karekla, Lise Haddouk, Angélique Belmont, et al. "Online Consultations in Mental Healthcare During the Covid-19 Outbreak: An International Survey Study on Uptake and Experiences (Preprint)," 2020. <https://doi.org/10.2196/preprints.26541>.
- Žaja, Nikola, Jakša Vukojević, Tvrtko Žarko, Marko Marelić, Domagoj Vidović, and Tea V Rukavina. "Internet Use Among Patients With Schizophrenia and Depression." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19, no. 9 (2022): 5695. <https://doi.org/10.3390/ijerph19095695>.
- Zakiyyah, Fina Nurul, Yunus Winoto, and Rohanda Rohanda. "Pemetaan Bibliometrik Terhadap Perkembangan Penelitian Arsitektur Informasi Pada Google Scholar Menggunakan VOSviewer." *Informatio: Journal of Library and Information Science* 2, no. 1 (2022): 43–60.